

ABSTRAK

Penggunaan ventilator menimbulkan efek samping dan komplikasi, salah satunya adalah infeksi jalan nafas. Teknik *suction* yang tidak aseptik dapat menyebabkan terjadinya infeksi jalan nafas pada pasien yang salah satunya yaitu *Ventilator Assisted Pneumonia* (VAP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *closed suction system* pada pasien kanker paru (terpasang ventilator) dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Metode penelitian menggunakan studi kasus untuk memahami individu yang dilakukan secara integrasi dan komperhensif dengan menerapkan *closed suction system* pada pasien kanker paru (terpasang ventilator) dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang ICU Sentral RSAL Dr. Ramelan Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan data penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan asuhan keperawatan secara holistik setelah dilakukannya intervensi *closed suction system* pada tanggal 13 Mei 2016 sampai 15 Mei 2016 didapatkan hasil Suara nafas tambahan ronchi berkurang pada paru sebelah kanan, sputum berkurang dan encer.

Simpulan penelitian bahwa penerapan *closed suction system* mampu mengatasi masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. *Closed Suction System* dijadikan intervensi bagi perawat sebagai tindakan mengatasi masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas sehingga mencegah terjadinya infeksi nosokomial *Ventilator Assisted Pneumonia* (VAP) pada pasien yang terpasang ventilator.

Kata kunci : Ketidakefektifan bersihan jalan nafas, *Closed Suction System*.